

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan V. Wiratna Sujarweni (2015, p. 12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Gaya kepemimpinan transformasional (X1) dan kompensasi (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu *Turnover Intention* (Y)

3.2 Sumber data

1. Data primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan bagian driver di perusahaan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung sebanyak 54 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang *turnover intention* karyawan driver di PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung 2019.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data bentuk publikasi dari perusahaan terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria gaya kepemimpinan transformasional, kompensasi dan turnover intention karyawan driver di PT. Swadaya Sentosa Karyaprima.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a) Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan transformasional, kompensasi, dan *turnover intention*.

b) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009,p.132)

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian driver pada PT. Swadaya Sentosa Karyaprima yang berjumlah 120 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Etta Sopiah 2010, p.189). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1 – 15 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{120}{(1 + 120(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$= 54,45$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 54 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah satu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61).

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen dan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan transformasional (X1) dan Kompensasi (X2)
2. Variabel terikat, variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan Dan Kuncono (2007,p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Sugiyono (2009,p.58) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variable	Definisi konseptual	Defini Operasional	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan transformasional (X1)	Pemimpin transformasional umumnya enerjik, antusias dan bergairah. Tidak hanya para pemimpin memperhatikan dan terlihat dalam proses, mereka juga difokuskan untuk membantu setiap anggota kelompok untuk dapat berhasil juga. (Pincounseling, 2011)	Gaya kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini adalah adanya rasa kedekatan atau tidak antara karyawan dengan seorang pemimpin untuk turun langsung meninjau karyawan di bagian driver.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kharisma. 2. Motivasi inspiratif. 3. Stimulasi intelektual. 4. Perhatian individual. 	Ordinal
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah hal yang diterima oleh pegawai, baik berupa uang atau bukan uang sebagai balas jasa. Gaol L. Jimmy (2013)	Kompensasi dalam penelitian ini adalah mengenai sesuai atau tidak imbalan maupun apresiasi yang diberikan perusahaan terhadap pekerjaan karyawan driver PT. Swadaya Sentosa Karyaprima.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 	Ordinal
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Turnover merupakan keinginan karyawan untuk berhenti kerja dari perusahaan secara sukarela atau pindah dari satu tempat ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri.	<i>Turnover intention</i> di dalam penelitian ini merupakan keinginan berpindah dari perusahaan yang dirasakan oleh karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima bagian driver.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk berhenti bekerja dari perusahaan 2. Keinginan untuk meninggalkan pekerjaan. 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain 	

3.7 Uji persyaratan instrument

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel X yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Kompensasi (X2) dan variabel Y yaitu *Turnover Intention*. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji validitas

Menurut Arikunto (2010,p.211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner.

Dalam uji ini sampel yang dipakai 54 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas intrumen diuji dengan menghitung koefisien antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Skor Variabel X

Y : Skor Variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid

2. Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid

Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid

1. Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2009,p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, konsisten atau stabil suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 54 responden. Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} : \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varian Skor Tiap Item

k : Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$: Varian Total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai R Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009,p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data harus terdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji statistik non parametrik, bukan uji statistik parametrik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain dengan menafsirkan grafik *ogive*, koefisien tingkat kemencengan, uji Liliefors, uji Chi-kuadrat, atau lainnya. Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan grafik *ogive* hanya dilakukan dengan menafsirkan grafik, yaitu:

- a. Apabila grafik *ogive* lurus atau hampir lurus, maka distribusi data ditafsirkan berdistribusi normal.
- b. Sedangkan kalau tidak lurus ditafsirkan tidak berdistribusi normal.

Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan koefisien kemencengan dilakukan dengan menghitung koefisien *skewness* atau tingkat kemencengan, yaitu:

- a. Apabila $-2 < \text{tingkat kemencengan} < 2$, data ditafsirkan berdistribusi normal.
- b. Sedangkan harga tingkat kemencengan lainnya, data ditafsirkan berdistribusikan tidak normal.

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : varian populasi adalah homogen
 H_a : varian populasi adalah tidak homogen
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima (homogen)
 Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak homogen)
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution Seri 21*).

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima

Jika F-hitung $> F$ -tabel maka H_0 ditolak.

Jika F-hitung $< F$ -tabel maka H_0 diterima.

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergangungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui SPSS

3.9 Metode Analisis Data

sugiyono (2009, p.227) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Uji regresi linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X1), kompensasi (X2) dan *turnover intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Turnover Intention*

X1 : Gaya Kepemimpinan Transformasional

X2 : Kompensasi

a : Konstanta

b1,b2 : Koefisien Regresi

e : Kesalahan (error)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter).

1. Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional (X₁) Terhadap *Turnover intention* Karyawan (Y)

Ho :Gaya kepemimpinan transformasional (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover intention* karyawan (Y) pada karyawan *driver* PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Ha :Gaya kepemimpinan transformasional (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover intention* karyawan (Y) pada karyawan *driver* PT.Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

- c. Jika nilai sig $<0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai sig $>0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Kompensasi (X_2) Terhadap *Turnover intention* karyawan (Y)

H_0 : Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan Terhadap *Turnover intention* karyawan (Y) pada karyawan *driver* PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

H_a : Kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover intention* karyawan (Y) pada karyawan *driver* PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai sig $<0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai sig $>0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan Kompensasi (X_2) Terhadap *Turnover intention* karyawan (Y)

H_0 : Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan Terhadap *Turnover intention* karyawan (Y) pada karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan Terhadap *Turnover intention* karyawan(Y) pada karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

